

**HUBUNGAN ANTARA PENYAKIT SKABIES DENGAN TINGKAT
KUALITAS HIDUP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUAYYAD
SURAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Kedokteran**



Diajukan oleh :

Naufal Faruq Purwanto

J500 1200 87

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENYAKIT SKABIES DENGAN TINGKAT KUALITAS HIDUP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUAYYAD SURAKARTA

Yang Diajukan oleh :

Naufal Faruq Purwanto

J 50012 0087

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, tanggal 17 Februari 2016

Penguji

Nama : dr. Flora Ramona, M.kes, SpKK

Nip/Nik : 100.1540

Pembimbing Utama

Nama : dr. Ratih Pramuningtyas, SpKK

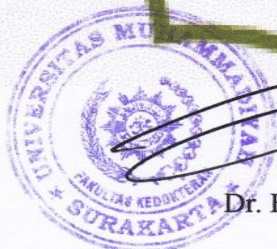
Nip/Nik : 1014

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Devi Usdiana Rosyidah, M.Sc

Nip/Nik : 1242

Dekan



Dr. EM Sutrisna dr. M.Kes

Nip/Nik : 919

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.

Surakarta, 17 Februari 2016



Naufal Faruq Purwanto

J500120087

MOTTO

Jangan pernah takut jika kita selalu melibatkan segala hal dengan Dia yang paling sempurna
(penulis)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanahu wata'ala Tuhan seluruh alam atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Penyakit Skabies Dengan Tingkat Kualitas Hidup Santri Di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta”. Penulis memuji, memohon pertolongan, dan meminta ampun kepada-Nya.

Atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. EM Sutrisna dr. M.kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. dr. Ratih Pramuningtyas, Sp.KK, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, pengarahan, bimbingan, saran, dan motivasi bagi penulis.
3. dr. Devi Usdiana Rosyidah, M.Sc. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan waktu, pengarahan, bimbingan, saran, dan motivasi bagi penulis.
4. dr. Flora Ramona, M.kes, SpKK selaku Penguji Utama yang telah memberikan waktu, saran, nasehat, dan melengkapi kekurangan dalam penulisan skripsi ini.
5. M. Shoim Dasuki, dr., M. Kes., selaku Kepala Biro Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta yang telah memberikan ijin sebagai tempat penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
8. Bapak Agus Purwanto, Ibu Nur Aeni Farida, Fathan Hasfi Purwanto, Lintang Dziban Abiyu Purwanto dan eyang serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa yang tiada henti bagi penulis.
9. Teman-teman Keluarga Cendana dan Permata Hijau Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

10. Teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, khususnya yang sudah membantu banyak dalam penyusunan skripsi ini serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman lainnya yang selalu ada dan membantu menyelesaikan tugas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran di masa mendatang untuk peningkatan karya ini. Semoga karya sederhana ini bermanfaat.

Surakarta, 17 Februari 2016



Naufal Faruq Purwanto
NIM. J500120087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Aplikatif	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Skabies.....	4
1. Definisi	4
2. Etiologi	4
3. Epidemiologi	4
4. Patogenesis	5
5. Manifestasi klinis	5
6. Klasifikasi.....	7
7. Diagnosis.....	8
8. Diagnosis Banding	9
9. Terapi	13

10. Penularan	14
11. Pencegahan.....	14
12. Komplikasi	15
13. Prognosis	15
B. Kualitas Hidup	15
1. Definisi	15
2. Pengukuran	16
C. Hubungan Skabies dengan Kualitas Hidup	17
D. Kerangka Konsep	19
E. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi Penelitian.....	21
D. Sampel dan Teknik Sampling.....	21
E. Estimasi Besar Sampel	22
F. Kriteria Restriksi.....	23
G. Variabel Penelitian	23
H. Definisi Operasional	23
I. Instrumentasi	24
J. Analisis Data.....	24
K. Rancangan Penelitian	25
L. Jadwal Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skabies	6
Gambar 2. Skabies Noduler	7
Gambar 3. Skabies Krustosa	8
Gambar 4. Dermatitis Atopik.....	10
Gambar 5. Dermatitis Kontak Iritan.....	10
Gambar 6. Dermatitis Kontak Alergi	11
Gambar 7. Dermatitis Hepetiformis	12
Gambar 8. Gigitan Serangga	12
Gambar 9. Eksema Dishidrotik	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Santri yang Menderita Skabies dan yang Tidak Skabies Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 2. Distribusi Santri yang Menderita Skabies dan Tidak Skabies Berdasarkan Umur	27
Tabel 3. Distribusi Penyakit Skabies Terhadap Tingkat Kualitas Hidup	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent Penelitian

Lampiran 2. Kuisioner DLQI sudah diterjemahkan bahasa indonesia

Lampiran 3. Data Penelitian

Lampiran 4. Analisis Data

Lampiran 5. Surat Kelaikan Etik

Lampiran 6. Surat Melakukan Penelitian

Lampiran 7. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian

Lampiran 8. Surat Diagnosis Skabies

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
Depkes	:Departemen Kesehatan
RI	:Republik Indonesia
Var.	:Varian
HRQL	: <i>Health Related Quality of Life</i>
DLQI	: <i>Dermatology Life Quality Index</i>
Ig	:Imunoglobulin
WHOQOL	: <i>World Health Organization Quality of Life</i>
DQOLS	:Dermatology Quality of Life Scales
POSKESTREN	:Pos Kesehatan Pesantren

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENYAKIT SKABIES DENGAN TINGKAT KUALITAS HIDUP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUAYYAD SURAKARTA

Naufal Faruq Purwanto¹, Ratih Pramuningtyas², Devi Usdiana Rosyidah²

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penyakit skabies dengan tingkat kualitas hidup santri di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta.

Metode: Observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 74 santri dengan 31 santri menderita skabies dan 43 santri tidak menderita skabies. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta pada bulan November 2015. Data dianalisis dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS.

Hasil: Penelitian menunjukkan jumlah sampel terbesar santri yang menderita skabies adalah laki-laki yaitu 26 santri dan kelompok umur terbesar 14-16 tahun. Santri yang menderita skabies dengan banyak gangguan kualitas hidup berjumlah 10 santri, cukup gangguan kualitas hidup 9 santri, sedikit gangguan kualitas hidup 7 santri dan tidak ada gangguan kualitas hidup 5 santri. Santri yang tidak menderita skabies dengan sedikit gangguan kualitas hidup berjumlah 15 santri dan yang tidak ada gangguan kualitas hidup 28 santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan antara dua variabel yang diuji.

Kesimpulan: Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penyakit skabies dengan tingkat kualitas hidup santri berupa gangguan gejala, kenyamanan dan rasa malu, hubungan sosial, mengurus tempat tinggal, olahraga, dan belajar atau bekerja.

Kata Kunci: Skabies, Kualitas Hidup, Santri Pondok Pesantren

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SCABIES DISEASE WITH QUALITY OF LIFE LEVEL SANTRI IN PONDOK PESANTREN AL-MUAYYAD SURAKARTA

Naufal Faruq Purwanto¹, Ratih Pramuningtyas², Devi Usdiana Rosyidah²
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Goal: This research have a goal to understand the correlation between scabies disease with level quality of life santri in Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta.

Methods: Observational analytic with approachment cross sectional. Total sample of this research as many as 74 santris, with 31 santri suffered scabies and 43 santris unsuffered scabies. Technic sampling with simple random sampling technic. The research do at Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta on November 2015. The data analyzed by Kolmogorov-Smirnov test with SPSS program.

Result: The research showing the biggest of total sample there is suffered scabies are man, 26 santri and the biggest group of age is 14-16 years old. Santri who's suffered scabies with disruption quality of life have a number 10 santri, just enough quality of life is 9 santri, few disruption quality of life is 7 santri, and without disruption quality of life is 5 santri. Santri who's unsuffered scabies with a few disruption quality of life have a number 15 santri and without disruption quality of life 28 santri. The result showed value $p=0,000$ ($p<0,05$) and showing there is correlation between of two variables who tested.

Conclusion: The conclusion of this research is have correlation between scabies disease with level quality of life santri based on disruption of symptoms, pleasure and shy, social correlation, managing home, physical exercise, and study or work.

Keyword: Scabies, Quality of Life, Santri Pondok Pesantren

¹Student of medical faculty Muhammadiyah Surakarta University

²Lecture of medical faculty Muhammadiyah Surakarta University